

ABSTRAK

Implant merupakan Metode Kontrasepsi Jangka panjang yang sangat efektif namun pencapaian akseptor masih rendah. Akseptor di BPM Suharijati yang sudah memiliki anak lebih dari 2 masih memakai kontrasepsi jangka pendek daripada kontrasepsi jangka panjang. Tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya pengguna KB implant di BPM Suharijati Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi yang digunakan adalah seluruh akseptor KB hormonal di BPM Suharijati Surabaya sebesar 50 responden. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu sebesar 50 responden. Variabel penelitian ini adalah faktor rendahnya penggunaan KB implant. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data secara *Editing, Scoring, Coding, Tabulating*, data dianalisis secara *deskriptif* dengan menggunakan presentase dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden yang tidak menggunakan KB implant, sebagian besar (52%) berpengetahuan kurang, sebagian besar (60%) berpendidikan dasar, sebagian besar (54%) berstatus ekonomi cukup, hampir seluruhnya (88%) tidak dipengaruhi oleh sosial budaya dan sebagian besar (74%) tidak mendapatkan dukungan keluarga.

Simpulan penelitian ini adalah rendahnya pengguna KB implant dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga. Untuk itu bagi petugas kesehatan diharapkan pada saat memberikan konseling mengikutsertakan suami atau keluarga agar lebih mudah untuk memberikan keputusan yang tepat dalam pemilihan alat kontrasepsi.

Kata Kunci : faktor, pengguna, implant